

The Relationship Between Person-Major Congruence and Successful Grade Achievement at Universitas Pendidikan Indonesia

Khamila Sasi^{*)}, Triyatmoko Windhu, Vlarissa, Mochamad Whilky Rizkyanfi

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

^{*)}Corresponding author, ✉e-mail: khamilasasikirana@upi.edu

Abstract: *The person-majors fit plays a significant role in the success of the grades achievement of each student. This study aims to determine the relationship between the person-majors chosen by students and the grades obtained after finishing their education. This research took place at the University of Education Indonesia, especially for students majoring in Psychology. The research method uses a one-short model approach which means carried out through one-time data collection using google form media. The research population was 150 UPI Psychology students in 2022—sampling using a random sampling technique. The findings showed (1) 96.8% were in fit with the chosen major, 3.2% were not in fit with the chosen major; (2) 25.8% were satisfied with the results of the value acquisition, 74.2% were not satisfied with the results of the grade achievement. The analysis revealed a relationship between the person-major fit and grade success that positively influences learning performance. Recommendations and suggestions for future researchers are to enlarge the scope of research so that a broader scope of research can be obtained.*

Keywords: *Achievement, Grade, Major, Success, Suitability.*

Abstrak: Kesesuaian jurusan memegang peranan yang sangat penting dalam kesuksesan raihan nilai pada setiap peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian jurusan yang dipilih peserta didik dengan raihan nilai yang diperoleh setelah peserta didik melaksanakan pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya pada mahasiswa jurusan Psikologi. Metode penelitian menggunakan pendekatan model one-short yang dilakukan melalui satu kali pengumpulan data menggunakan media google form. Populasi penelitian adalah 150 mahasiswa Psikologi UPI Angkatan 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Hasil temuan menunjukkan (1) 96,8% sesuai dengan jurusan yang dipilih dan 3,2% tidak sesuai dengan jurusan yang dipilih; (2) 25,8% puas dengan hasil perolehan nilai dan 74,2% tidak puas dengan hasil perolehan nilai. Hasil analisis mengungkap bahwa terdapat hubungan antara kesesuaian jurusan dan kesuksesan raihan nilai yang memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan performa belajar. Rekomendasi dan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbesar lingkup penelitian sehingga didapatkan penelitian dengan lingkup yang lebih luas.

Kata Kunci: Capaian, Jurusan, Kesesuaian, Kesuksesan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited © 2023 by author(s)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berfungsi untuk mempersiapkan individu menjadi pribadi yang kompeten dan bermanfaat bagi masyarakat (Rufaidah, 2015). Dalam konteks pendidikan formal, perguruan tinggi memainkan peranan sentral dalam membentuk kompetensi profesional dan karakter mahasiswa melalui program studi yang dipilih. Ki Hadjar Dewantara menggambarkan pendidikan sebagai proses yang membimbing seluruh kekuatan alami individu untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan sebesar-besarnya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat (Nuryani, 2020). Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kesesuaian antara minat individu dengan program studi yang dipilih menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Arnold, 2004; Hogan & Blake, 1999). Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pemilihan jurusan merupakan keputusan yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat, pengaruh sosial, dan ekspektasi karier (Bagby et al., 2019; Kurniawan et al., 2020).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minat yang kuat terhadap bidang studi berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik. Mahasiswa yang memilih program studi sesuai dengan minat dan bakatnya cenderung menunjukkan performa belajar yang lebih baik, lebih termotivasi, dan puas dengan hasil pembelajarannya (M. Kim, 2021; Merkle et al., 2023). Sebaliknya, ketidaksesuaian antara minat individu dengan program studi dapat menyebabkan penurunan motivasi, kesulitan belajar, dan pada akhirnya menurunkan kualitas hasil akademik (Arnold, 2004; Hogan & Blake, 1999). Pentingnya kesesuaian jurusan juga didukung oleh teori vokasi Holland yang menekankan hubungan antara karakteristik individu dan karakteristik lingkungan pendidikan atau pekerjaan dalam menciptakan kepuasan dan performa yang optimal (Arnold, 2004). Dalam konteks ini, penelitian tentang kesesuaian jurusan menjadi relevan untuk memahami sejauh mana faktor tersebut memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa.

Meski pemilihan jurusan menjadi faktor penting dalam pendidikan tinggi, banyak mahasiswa yang membuat keputusan berdasarkan pengaruh eksternal, seperti tekanan keluarga atau tren pekerjaan, tanpa mempertimbangkan minat dan bakat pribadi mereka (Insler et al., 2022; Tieken, 2020). Keputusan semacam ini dapat berdampak negatif pada performa akademik mahasiswa karena kurangnya minat terhadap materi pembelajaran yang dijalani. Lebih jauh, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kesesuaian minat dengan program studi dapat meningkatkan kepuasan akademik dan keberlanjutan pendidikan, yang pada akhirnya mendorong keberhasilan akademik (Allen & Robbins, 2010; M. Kim, 2021).

Masalah utama yang dihadapi dalam konteks ini adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya faktor kesesuaian jurusan dalam menentukan pencapaian akademik mahasiswa. Hal ini terjadi karena banyak individu yang belum memahami peran kongruensi antara minat pribadi dan karakteristik program studi terhadap

motivasi belajar, performa akademik, dan kepuasan (Arnold, 2004; Hogan & Blake, 1999). Solusi umum yang sering ditawarkan adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya penilaian minat dan bakat dalam proses pemilihan jurusan, baik melalui bimbingan konseling maupun pengenalan lebih awal terhadap berbagai pilihan program studi yang sesuai (Kurniawan et al., 2020; Merkle et al., 2023).

Sebagai solusi spesifik, teori kongruensi yang diusung oleh Holland memberikan pendekatan sistematis untuk menilai kesesuaian antara individu dan lingkungan pendidikan (Arnold, 2004). Teori ini menekankan bahwa individu yang memilih program studi sesuai dengan minat dan bakatnya akan lebih termotivasi, mencapai hasil akademik yang lebih tinggi, dan lebih puas secara personal. Penerapan teori ini dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya pada mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), memberikan peluang untuk menguji validitas teori tersebut dalam lingkungan pendidikan lokal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan relevansi antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik di berbagai konteks pendidikan. Misalnya, penelitian Kim (M. Kim, 2021) dan Moore & Cruce (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang merasa program studinya sesuai dengan minatnya menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Selain itu, penelitian Safriani & Muhid (2022) menunjukkan bahwa kepuasan terhadap jurusan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatasi tantangan akademik, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Studi-studi ini memberikan landasan teoretis yang kuat untuk mengeksplorasi hubungan antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik mahasiswa UPI.

Namun, meskipun literatur sebelumnya telah memberikan kontribusi yang signifikan, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan teori kongruensi dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Secara khusus, penelitian mengenai hubungan antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik di universitas negeri seperti UPI masih terbatas. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi hubungan antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik pada mahasiswa Psikologi UPI.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesesuaian jurusan yang dipilih mahasiswa dengan hasil pencapaian akademik mereka. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teori kongruensi dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia, yang belum banyak dikaji sebelumnya. Dengan ruang lingkup yang mencakup mahasiswa Psikologi UPI, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam proses pemilihan jurusan yang lebih sesuai dan terarah.

METODE

Penelitian kami menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pendekatan model *one-short*, metode yang hanya melakukan satu kali

pengumpulan data (Creswell, dalam Utomo, dkk 2022). Metode statistik deskriptif digunakan untuk menonjolkan potensi keterkaitan antara kesesuaian jurusan dan raihan nilai. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengisian kuesioner menggunakan media berupa google form yang disebar kepada mahasiswa psikologi UPI. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa psikologi UPI angkatan 2022 yang berjumlah 151 orang dan terhitung aktif pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian berjumlah 31 orang mahasiswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner google form yang berisikan tujuh item pertanyaan dimana dua diantaranya merupakan pertanyaan kualitatif kepada seluruh mahasiswa psikologi UPI angkatan 2022.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data hasil penelitian memaparkan hasil pengukuran tingkat kesesuaian individu dengan lingkungan. Berikut disajikan data Deskripsi Pengukuran kesesuaian mahasiswa:

Tabel 1. Deskripsi Pengukuran Kesesuaian Mahasiswa

Pertimbangan memilih jurusan	100% (31) mempertimbangkan dengan baik 0% (0) Tidak mempertimbangkan dengan baik
Harapan bertemu orang dengan minat yang sama	77,4% (24) Harapan bertemu orang dengan minat yang sama 22,6% (7) Bertemu orang dengan minat yang sama tidak menjadi pertimbangan
Tingkat kesesuaian	96,8% (30) Sesuai dengan jurusan 3,2% (1) Tidak sesuai dengan jurusan
Pengaruh kesesuaian kepada performa belajar	100% (31) Kesesuaian berpengaruh pada performa belajar 0% (0) Kesesuaian tidak berpengaruh pada performa belajar
Kepuasan terhadap nilai	25,8% (8) puas 74,2% (23) Tidak puas

Rata-rata nilai IPK yang diraih mahasiswa juga masuk dalam predikat baik yaitu sebesar 3,43. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara kesesuaian pilihan program studi dengan pencapaian akademik mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sebagian besar mahasiswa, yaitu 96,8%, merasa bahwa program studi yang mereka pilih sesuai dengan minat dan aspirasi pribadi mereka. Namun, hanya 25,8% dari mahasiswa yang puas dengan hasil pencapaian nilai akademik mereka, sementara 74,2% merasa tidak puas. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat tingkat kesesuaian jurusan yang tinggi, kepuasan terhadap pencapaian akademik belum optimal. Faktor lain, seperti metode

pembelajaran, tingkat kesulitan program studi, dan dukungan lingkungan akademik, dapat berkontribusi pada hasil ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dimaknai bahwa: Pertama, kesesuaian pilihan program studi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan komitmen belajar mahasiswa. Kedua, meskipun tingkat kesesuaian program studi tinggi, kepuasan terhadap pencapaian akademik rendah menunjukkan bahwa faktor non-akademik seperti strategi pengajaran dan fasilitas pendukung juga perlu diperhatikan. Ketiga, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan individual dalam pendidikan untuk mengakomodasi kebutuhan unik setiap mahasiswa. Keempat, program bimbingan akademik dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan performa mahasiswa yang kurang puas dengan pencapaian nilai mereka. Kelima, penelitian ini memperkuat teori kongruensi Holland yang menekankan pentingnya kesesuaian individu dengan lingkungan pendidikan untuk mencapai hasil optimal.

Berdasarkan indikator kesesuaian jurusan, mayoritas mahasiswa di jurusan Psikologi UPI merasa bahwa program studi yang mereka pilih telah sesuai dengan minat dan aspirasi mereka. Namun, pada indikator kepuasan pencapaian akademik, sebagian besar mahasiswa merasa belum mencapai hasil yang memuaskan. Temuan ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan akademik, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan dukungan akademik. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi adanya korelasi positif antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik, meskipun terdapat kesenjangan dalam kepuasan yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian jurusan pada mahasiswa Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mencapai 96,8%, yang secara signifikan memengaruhi performa belajar mahasiswa. Hal ini tercermin dari peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai oleh mahasiswa yang merasa jurusannya sesuai dengan minat dan aspirasinya. Namun, terdapat ketimpangan antara tingkat kesesuaian yang tinggi dan tingkat kepuasan terhadap hasil akademik, di mana 74,2% mahasiswa menyatakan tidak puas dengan nilai akademik mereka, meskipun hasil tersebut masuk dalam kategori baik.

Dari data penelitian, ditemukan bahwa tingkat kesesuaian mahasiswa dengan jurusan dipengaruhi oleh faktor minat, kepribadian, dan dukungan sosial yang kuat. Mahasiswa yang merasa jurusannya sesuai juga menunjukkan adaptasi yang lebih baik terhadap lingkungan akademik baru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kesesuaian memainkan peran penting dalam mendorong performa belajar mahasiswa, sebagaimana dikemukakan oleh teori vokasi Holland yang menekankan pentingnya kongruensi antara individu dan lingkungannya untuk mencapai kepuasan dan keberhasilan (Arnold, 2004; Hall et al., 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesesuaian jurusan memiliki dampak positif terhadap performa belajar dan kepuasan akademik. Kim (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang merasa jurusannya sesuai dengan minatnya memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan performa akademik yang lebih baik. Selain itu, studi Moore dan Cruce (2020) menegaskan bahwa kesesuaian antara minat individu dengan jurusan pilihan memiliki korelasi positif dengan keberlanjutan pendidikan dan kelulusan tepat waktu. Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan Liu dan Photchanachan (2021), yang menyatakan bahwa individu yang merasa cocok dengan lingkungan pendidikan mereka menunjukkan motivasi dan semangat belajar yang lebih tinggi.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan perbedaan dengan beberapa studi terdahulu. Sebagai contoh, penelitian Tieken (2020) menunjukkan bahwa pengaruh eksternal, seperti tekanan dari keluarga, sering kali menjadi faktor dominan dalam pemilihan jurusan, yang dapat mengurangi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil akademik. Hal ini tidak ditemukan secara signifikan dalam studi ini, mengingat mahasiswa Psikologi UPI sebagian besar menyatakan telah memilih jurusan berdasarkan pertimbangan matang terhadap minat dan kepribadian mereka.

Berdasarkan referensi ilmiah, kesesuaian jurusan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar, adaptasi akademik, dan performa keseluruhan mahasiswa. Safriani dan Muhid (2022) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kepuasan terhadap jurusannya cenderung memiliki ketahanan akademik yang lebih tinggi, yang memungkinkan mereka mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, rendahnya tingkat kepuasan terhadap nilai dapat dikaitkan dengan ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap hasil akademik, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian ini. Harapan tinggi ini, meskipun dapat mendorong usaha yang lebih besar, juga dapat menyebabkan ketidakpuasan ketika hasil tidak sesuai dengan ekspektasi (Hall et al., 2022; J. S. Kim, 2020).

Dalam konteks ini, teori vokasi Holland memberikan kerangka teoretis yang kuat untuk memahami hubungan antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik. Studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kesesuaian antara karakteristik individu dan lingkungan akademik mereka cenderung menunjukkan pencapaian yang lebih baik. Namun, perlu dicatat bahwa faktor-faktor eksternal, seperti kualitas pengajaran dan dukungan institusional, juga memengaruhi tingkat kepuasan dan hasil akademik mahasiswa (Arnold, 2004; Y. L. Kim & Lee, 2015).

Sebagai tindak lanjut dari temuan ini, universitas dapat mengembangkan program bimbingan akademik yang membantu mahasiswa menyesuaikan harapan mereka dengan realitas akademik. Program ini dapat mencakup pembinaan minat, pengembangan keterampilan belajar, serta dukungan psikologis untuk membantu mahasiswa mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu, peningkatan kualitas

pengajaran dan fasilitas pendukung di lingkungan akademik juga dapat membantu mengoptimalkan performa mahasiswa.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup responden yang hanya mencakup mahasiswa Psikologi UPI angkatan 2022, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak program studi dan angkatan mahasiswa untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan metodologi penelitian, seperti penggunaan data longitudinal, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika hubungan antara kesesuaian jurusan dan pencapaian akademik mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian jurusan berpengaruh terhadap peningkatan performa belajar mahasiswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian jurusan ditengarai oleh tiga aspek yaitu (1) kesamaan minat, menekankan bahwa mahasiswa memilih jurusan sesuai dengan minat yang mereka punya; (2) kepribadian, menekankan pada ciri-ciri yang ada pada diri mahasiswa yang berhubungan dengan jurusan yang ingin dipilih; (3) lingkungan dan aspek sosial, menekankan bahwa mahasiswa memilih jurusan dikarenakan lingkungan mereka yang mendukung untuk dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan baru. Ketiga aspek tersebut memberikan dorongan dan pengaruh terhadap tingkat kesesuaian jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J., & Robbins, S. (2010). Effects of Interest–major Congruence, Motivation, and Academic Performance on Timely Degree Attainment. *Journal of Counseling Psychology*, 57(1), 23–35. <https://doi.org/10.1037/a0017267>
- Arnold, J. (2004). The congruence problem in John Holland's theory of vocational decisions. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 77(1), 95–113. <https://doi.org/10.1348/096317904322915937>
- Bagby, J., Sulak, T. N., Renbarger, R., & Kaul, C. R. (2019). The Role of Disability Services in Student Veterans' Private School Choice. *Journal of Veterans Studies*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.21061/jvs.v4i1.50>
- Hall, A. A., Morgan, B., & Redelinguys, K. (2022). The relationship between job-hopping motives and congruence. *SA Journal of Industrial Psychology*, 48. <https://doi.org/10.4102/sajip.v48i0.1938>

- Hogan, R., & Blake, R. (1999). John Holland's Vocational Typology and Personality Theory. *Journal of Vocational Behavior*, 55(1), 41–56. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1999.1696>
- Insler, M., Rahman, A. S., & Smith, K. A. (2022). Tracking the Herd With a Shotgun — Why Do Peers Influence College Major Selection? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4313129>
- Kim, J. S. (2020). The Effects of Major Selection Motivations on Dropout, Academic Achievement and Major Satisfaction of College Students Majoring in Foodservice and Culinary Arts. *Information*, 11(9), 444. <https://doi.org/10.3390/info11090444>
- Kim, M. (2021). A Study on the Major Satisfaction and Career Identity Among College Students. *Asia-Pacific Journal of Convergent Research Interchange*, 7(5), 195–204. <https://doi.org/10.47116/apjcri.2021.05.18>
- Kim, Y. L., & Lee, S. M. (2015). Effect of Satisfaction in Major at University on Academic Achievement Among Physical Therapy Students. *Journal of Physical Therapy Science*, 27(2), 405–409. <https://doi.org/10.1589/jpts.27.405>
- Kurniawan, M. H. S., Fauzan, A., & Nugraha, J. (2020). Analysis of Factors Influencing the Decision to Choose the Department in the Natural Science Campus. *Eksakta Journal of Sciences and Data Analysis*, 81–84. <https://doi.org/10.20885/eksakta.vol1.iss1.art12>
- Liu, R., & Photchanachan, S. (2021). Influence of Person-environment Fit on Work Passion of University Graduates. *International Business Research*, 14(10), 49. <https://doi.org/10.5539/ibr.v14n10p49>
- Merkle, B., Messerer, L., & Dickhäuser, O. (2023). Will I be happy in this major? Predicting intrinsic motivation and subjective well-being with prospective students' well-being forecast and interest-major fit forecast. *Social Psychology of Education*, 27, 237–259. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09835-6>
- Moore, J. L., & Cruce, T. M. (2020). The Impact of an Interest-Major Fit Signal on College Major Certainty. *Research in Higher Education*, 61(3), 383–407. <https://doi.org/10.1007/S11162-019-09560-0>
- Nuryani, P. (2020). *Pengantar pendidikan*. UPI Press. https://upipress.upi.edu/produk/buku_detail/157/Pengantar_pendidikan

- Rufaidah, A. (2015). Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/FJIK.V2I2.379>
- Safriani, Y., & Muhid, A. (2022). Psychological Capital, Academic Buoyancy, Academic Major Satisfaction, and Academic Adjustment During the Pandemic. *Indigenous Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 159–175. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v7i2.19010>
- Tieken, M. C. (2020). “We Don’t Know How to Do This”: Rural Parents’ Perspectives on and Roles in Enrollment at a Private, Selective Liberal Arts College. *Rural Sociology*, 85(3), 706–729. <https://doi.org/10.1111/ruso.12316>
- Utomo, P., Pahlevi, R., & Prayogi, F. (2022). The Effect of Social Skills and Social Support on Student Resilience in Schools. *Altruistik: Jurnal Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/altruistik.v2i1.34749>